

**MEMAHAMI PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI PUSAT HIDUP
BAGI SEORANG CALON IMAM
DALAM TERANG KANON 246 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH
YANUARIUS VERNANDO LAKE
611 18 020**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

**MEMAHAMI PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI PUSAT HIDUP
BAGI SEORANG CALON IMAM
DALAM TERANG KANON 246 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

OLEH

YANUARIUS VERNANDO LAKE

611 18 020

Menyetujui

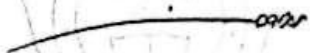
Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a small, stylized mark.A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'P' followed by several loops and a final horizontal stroke.

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can) (Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. Lic. Th)

Mengetahui
Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a small, stylized mark.

Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari Jumat, 24 Juni 2022

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. Lic. Th.

:



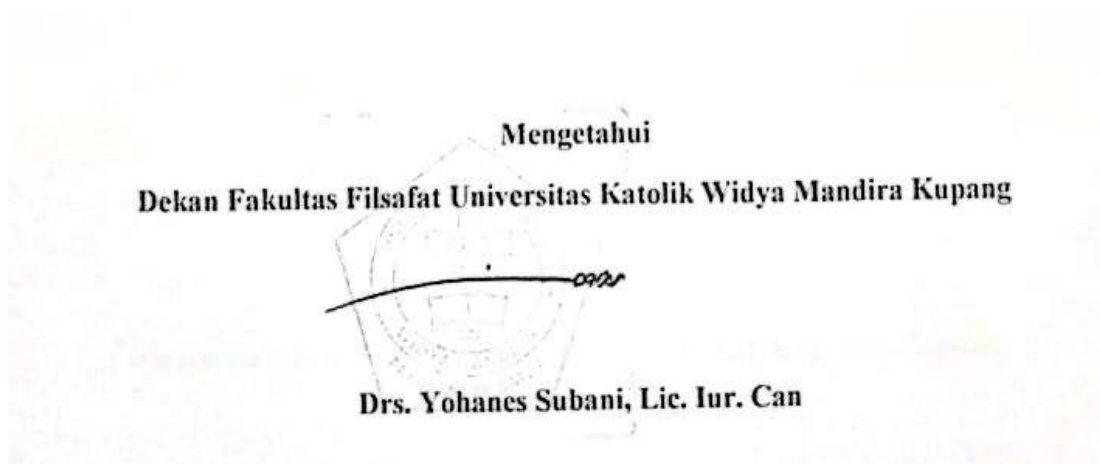
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. Lic. Th.

:



3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Iur. Can.

:





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Vernando Lake

NIM : 611 18 020

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MEMAHAMI PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI PUSAT HIDUP BAGI SEORANG CALON IMAM DALAM TERANG KANON 246 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 24 Juni 2022

Pembimbing Utama

Mahasiswa



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

(Yanuarius Vernando Lake)

NIM: 611 18 020



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuarius Vernando Lake

NIM : 611 18 020

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MEMAHAMI PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI PUSAT HIDUP BAGI SEORANG CALON IMAM DALAM TERANG KANON 246 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 24 Juni 2022

Yang menyatakan,

Yanuarius Vernando Lake

ABSTRAKSI

Ekaristi merupakan pusat dan sumber seluruh hidup umat beriman Kristiani. Sebagai sumber dan pusat hidup umat Kristiani, Ekaristi menjadi dasar dan sentral atas semua kegiatan dan kehidupan umat Kristiani. Semua bidang kehidupan umat beriman Kristiani tertuju dan mengarah kepada Ekaristi sebagai pusatnya, karena dari Ekaristi mengalir kekuatan yang menjiwai hidup semua umat beriman dalam perziarahannya di dunia ini. Ekaristi merupakan pujian syukur atas karya penyelamatan Allah yang berpuncak dalam peristiwa wafat dan kebangkitan Kristus. Di dalam Ekaristi Kristus sesungguhnya hadir dalam rupa roti dan anggur dan barangsiapa menerima Ekaristi itu, ia disatukan dengan Yesus Kristus.

Ekaristi juga merupakan pusat hidup seorang calon imam. Ekaristi sangatlah penting bagi kehidupan calon imam. Dalam Ekaristi seorang calon imam akan bersatu dengan Kristus dan membangun hubungan yang harmonis denganNya, karena di dalam Ekaristi Kristus hadir secara nyata dalam rupa roti dan anggur. Kehadiran Kristus ini adalah kehadiran yang sungguh-sungguh, yakni seluruh diri dan hidupNya. Para calon imam dituntut untuk menjadikan Ekaristi sebagai pusat seluruh hidup dan berusaha untuk mengenal Kristus secara utuh di dalam Ekaristi. Dalam hal ini para calon imam harus menjadikan Ekaristi sebagai pusat dari semua kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan yang ada sesungguhnya berpusat dalam Ekaristi. Para calon imam pun harus mengambil bagian secara utuh dalam perayaan Ekaristi dengan partisipasi dan penyerahan diri yang total. Dengan demikian, para calon imam akan

memperoleh rahmat yang melimpah untuk tugas dan karya kerasulannya nanti. Namun, dalam realitas yang terjadi penulis menemukan kurangnya pemahaman yang utuh dari para calon imam akan pentingnya misteri Ekaristi. Para calon imam belum sepenuhnya memaknai misteri Ekaristi dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, para calon imam harus memahami dan memaknai Ekaristi dengan baik dan mengambil bagian secara sadar dan aktif, agar dapat menimba kekuatan untuk tugas dan perjalanan panggilannya.

KATA PENGANTAR

Ekaristi merupakan sumber dan pusat seluruh kehidupan umat beriman Kristiani. Sebagai sumber dan pusat hidup, Ekaristi sesungguhnya memberi makna terdalam bagi kehidupan umat beriman Kristiani. Salah satu makna Ekaristi adalah mengenangkan kembali sengsara, wafat, dan kebangkitan Kristus. Di dalam Ekaristi Kristus hadir secara nyata dalam rupa roti dan anggur. Kristus memberikan diri seutuhnya untuk disantap dan dikurbankan. Kehadiran Kristus secara nyata ini merupakan sebuah misteri iman yang membawa setiap pribadi kepada keselamatan kekal. Ekaristi merupakan sebuah perayaan agung dan mulia yang dirayakan dalam suasana syukur dan sukacita yang melibatkan partisipasi semua umat beriman Kristiani. Semua umat beriman Kristiani mengambil bagian secara sadar dan aktif dalam peristiwa syukur dan sukacita ini, sehingga boleh menerima Kristus secara utuh dan menghayati makna Ekaristi dengan baik.

Ekaristi juga merupakan sumber dan pusat hidup calon imam. Ekaristi berperan penting dalam seluruh kehidupan calon imam. Para calon imam memiliki kewajiban untuk menjadikan Ekaristi sebagai pusat hidup di dalam perjalanan panggilan mereka. Hal ini berarti para calon imam dengan kesadaran yang penuh menjadikan Ekaristi sebagai dasar dari segala kegiatan lainnya. Semua kegiatan yang ada berpusat dalam Ekaristi. Para calon imam hendaknya memahami dan menghayati misteri Ekaristi dengan sungguh-sungguh dan partisipasi aktif serta melibatkan diri seutuhnya dalam perayaan Ekaristi. Dengan memahami, menghayati, dan memaknai

Ekaristi secara baik, para calon imam sesungguhnya membangun hubungan yang harmonis dengan Tuhan dan hidup dalam kasih Kristus. Lebih dari itu, para calon imam dapat menimba kekuatan rahmat dari Allah untuk kehidupan rohani dan karya kerasulan yang akan diembannya kelak.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis secara khusus menyampaikan syukur dan terima kasih kepada Tuhan atas segala berkat dan penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, khususnya kepada:

1. Yang Mulia Uskup Atambua Mgr. Dominikus Saku, Pr yang dengan kebaikannya membantu penulis dengan dukungan moril maupun sarana dan prasarana yang cukup, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin dan membimbing lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan caranya tersendiri membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, juga selaku pembimbing pertama dan penguji ketiga yang dengan

ketulusan hati membimbing, mendampingi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. Lic. Th selaku pembimbing kedua dan penguji kedua yang dengan rendah hati membimbing penulis dan mengoreksi tulisan ini dengan teliti, sehingga tulisan ini perlahan-lahan menuju kesempurnaan.
5. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr, L. Th selaku penguji pertama yang dengan teliti mengoreksi tulisan ini.
6. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr selaku praeses Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan rendah hati dan bijaksana membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Teman-teman Frater tingkat IV, khususnya teman-teman keuskupan Atambua, para Frater Seminari Tinggi St. Mikhael yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Bapak Nicolas Lake dan Ibu Hermina Pusu Sasi yang sudah melahirkan dan membesarkan penulis dengan kasih sayang yang tulus, serta doa dan dukungan berupa moril maupun materi kepada penulis dalam masa-masa kuliah, khususnya dalam menyelesaikan tulisan ini.

9. Saudara/i: Maria Floresty Lake dan Damian Alvares Lake yang dengan caranya tersendiri mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini sesungguhnya masih jauh dari kesempurnaan. Dengan rendah hati dan dari hati yang paling dalam penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Kupang Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	viii
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penulisan.....	6
1.4. Manfaat Penulisan.....	7
1.4.1. Fakultas Filsafat.....	7
1.4.2. Umat Katolik.....	7
1.4.3. Penulis Sendiri.....	7
1.5. Metode Penulisan.....	8

1.5.1	Kajian Pustaka.....	8
1.5.2	Interpretasi.....	13
1.5.3	Induksi-Deduksi.....	13
1.5.4	Deskripsi.....	13
1.5.5	Holistik.....	13
1.5.6	Refleksi Pribadi.....	14
1.6	Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II MEMAHAMI PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI PUSAT HIDUP...		16
2.1	Makna Kata Perayaan.....	16
2.2	Makna Kata Pusat.....	18
2.3	Ekaristi.....	19
2.3.1	Pengertian Ekaristi.....	19
2.3.1.1	Menurut Kamus Teologi.....	19
2.3.1.2	Pengertian Ekaristi Secara Etimologis.....	19
2.3.2	Istilah dan Sejarah Singkat Perayaan Ekaristi.....	21
2.3.3	Ekaristi Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.....	23
2.3.4	Ekaristi Dalam Ajaran Bapak-Bapak Gereja.....	25
2.3.4.1	St. Irenius.....	25

2.3.4.2 Santo Ignatius Dari Antiokhia.....	26
2.3.4.3 Santo Yustinus Martir.....	26
2.3.5 Ekaristi Dalam Ajaran Gereja.....	27
2.3.5.1 Pengakuan Iman Berengarius Dari Tours.....	27
2.3.5.2 Konsili Trente.....	28
2.3.5.3 Konsili Vatikan II.....	30
2.3.5.3.1 Ekaristi Sebagai Kurban.....	30
2.3.5.3.2 Ekaristi Sebagai Sakramen.....	30
2.3.5.3.3 Ekaristi Sebagai Perjamuan.....	31
2.3.5.3.4 Ekaristi Sebagai Sumber dan Puncak Kehidupan Gereja.....	32
BAB III MEMAHAMI SIAPA ITU CALON IMAM.....	33
3.1 Pengertian Calon Imam.....	33
3.1.1 Arti Kata Calon.....	33
3.1.2 Arti Kata Imam.....	34
3.1.2.1 Arti Etimologis.....	34
3.1.2.2 Menurut Kamus Teologi.....	34

3.1.2.3 Makna Calon Imam.....	35
3.2 Calon Imam Dalam Formasi Pembinaan dan Pendidikan.....	36
3.2.1 Seminari Menengah.....	36
3.2.1.1 Pengertian Seminari.....	36
3.2.1.1.1 Art Leksikal.....	36
3.2.1.1.2 Arti Etimologis.....	36
3.2.1.2 Arti Menengah.....	36
3.2.2 Tahun Orientasi Rohani (TOR) atau Novisiat.....	37
3.2.2.1 Bidang-Bidang Pembinaan Di TOR.....	38
3.2.2.1.1 Pembinaan Hidup Rohani.....	38
3.2.2.1.2 Pembinaan Kepribadian.....	38
3.2.2.1.3 Pembinaan Pastoral.....	39
3.2.2.1.4 Pembinaan Kejasmanian.....	39
3.2.2.2 Tujuan Pembinaan Di TOR (Tahun Orientasi Rohani).....	40
3.2.3 Seminari Tinggi.....	40
3.2.4 Standar Pembinaan Calon Imam.....	41

3.2.5 Tujuan Pembinaan Calon Imam.....	44
--	----

BAB IV MEMAHAMI PERAYAAN EKARISTI SEBAGAI PUSAT HIDUP BAGI SEORANG CALON IMAM DALAM TERANG KANON 246 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983.....	46
--	-----------

4.1 Teks Kanon 246 §1 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	46
---	----

4.1.1 Isi Kanon 246 §1.....	46
-----------------------------	----

4.1.2 Posisi Kanon 246 §1.....	48
--------------------------------	----

4.1.3 Unsur-Unsur Pokok Kanon 246 §1 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	49
--	----

4.1.3.1 Perayaan Ekaristi.....	49
--------------------------------	----

4.1.3.1.1 Bagian-Bagian Perayaan Ekaristi.....	50
--	----

4.1.3.1.1.1 Ritus Pembuka.....	50
--------------------------------	----

4.1.3.1.1.1.1 Lagu Pembuka.....	51
---------------------------------	----

4.1.3.1.1.1.2 Tanda Salib.....	51
--------------------------------	----

4.1.3.1.1.1.3 Salam Pembuka.....	52
----------------------------------	----

4.1.3.1.1.1.4 Pernyataan Tobat.....	52
-------------------------------------	----

4.1.3.1.1.1.5 Tuhan Kasihanilah Kami Dan Kemuliaan.....	52
---	----

4.1.3.1.1.1.6	Doa Pembuka.....	53
4.1.3.1.1.2	Liturgi Sabda.....	54
4.1.3.1.1.2.1	Bacaan Pertama.....	54
4.1.3.1.1.2.2	Mazmur Tanggapan.....	54
4.1.3.1.1.2.3	Bacaan Kedua.....	55
4.1.3.1.1.2.4	Alleluya Dan Bait Pengantar Injil.....	55
4.1.3.1.1.2.5	Injil.....	55
4.1.3.1.1.2.6	Homili.....	56
4.1.3.1.1.2.7	Syahadat (Credo).....	57
4.1.3.1.1.2.8	Doa Umat.....	57
4.1.3.1.1.3	Liturgi Ekaristi.....	58
4.1.3.1.1.3.1	Persiapan Persembahan.....	58
4.1.3.1.1.3.2	Doa Syukur Agung.....	60
4.1.3.1.1.3.3	Prefasi.....	60
4.1.3.1.1.3.4	Aklamasi Kudus.....	61
4.1.3.1.1.3.5	Doa Epiklesis.....	61

4.1.3.1.1.3.6	Kisah Institusi.....	62
4.1.3.1.1.3.7	Anamnesis.....	62
4.1.3.1.1.3.8	Doa Permohonan.....	63
4.1.3.1.1.3.9	Doksologi.....	64
4.1.3.1.1.3.10	Bapa Kami.....	65
4.1.3.1.1.3.11	Ritus Damai.....	66
4.1.3.1.1.3.12	Pemecahan Roti.....	67
4.1.3.1.1.3.13	Komuni.....	67
4.1.3.1.1.4	Ritus Penutup.....	69
4.1.3.1.2	Tugas Dan Para Pelayan Dalam Perayaan Ekaristi.....	69
4.1.3.1.2.1	Pelayan Tertahbis.....	70
4.1.3.1.2.1.1	Uskup.....	70
4.1.3.1.2.1.2	Imam.....	71
4.1.3.1.2.1.3	Diakon.....	73
4.1.3.1.2.2	Pelayan Tidak Tertahbis.....	75
4.1.3.1.2.2.1	Pelayan Akolit Dan Lektor.....	75

4.1.3.1.2.2.2	Petugas-Petugas Lain.....	77
4.1.3.1.2.2.2.1	Putra-Putri Altar.....	77
4.1.3.1.2.2.2.2	Pemazmur.....	77
4.1.3.1.2.2.2.3	Paduan Suara Atau Koor.....	78
4.1.3.1.2.2.2.4	Koster Dan Seniman.....	78
4.1.3.1.2.2.2.5	Komentator.....	79
4.1.3.1.3.	Partisipasi Secara Sadar Dan Aktif Dalam Ekaristi.....	79
4.1.3.2	Ekaristi Dalam Kehidupan Calon Imam.....	81
4.1.3.2.1	Pentingnya Ekaristi Dalam Kehidupan Calon Imam.....	81
4.1.3.2.2	Ekaristi Sumber Dan Puncak Hidup Seorang Calon Imam.....	82
4.1.3.3	Peran Ekaristi Dalam Kehidupan Calon Imam.....	86
4.1.3.3.1	Ekaristi Sumber Kekuatan Calon Imam.....	86
4.1.3.3.2	Ekaristi Sumber Kehidupan Calon Imam.....	88
4.2.	Perayaan Ekaristi Sebagai Pusat Hidup Bagi Seorang Calon Imam Dalam Terang Kanon 246 §1 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	89
BAB V PENUTUP.....		91

5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	94
	CURICULUM VITAE.....	98